

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian termasuk jenis penelitian Kualitatif karena prosesnya data yang dikumpulkan dan diolah untuk dianalisa berupa data yang tentang suatu subjek dari persepsi fakta dan sifat dari populasi yang dirancang [13]

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada PT Dayasa Ayasa Prima Jl. Raya Driyorejo No.KM. 25, Dusun Karanglo, Driyorejo, Kec. Driyorejo, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61177 dilakukan bulan Maret sampai Juli terhitung sejak proposal penelitian sudah diuji oleh pihak universitas dan boleh untuk dilakukan lebih lanjut pada tanggal 28 Juni 2023.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

Orang, lokasi, atau benda yang diselidiki adalah orang-orang yang terlihat saat menetapkan tujuan. Peneliti menggunakan purposive atau purposive sampling sebagai pendekatan pengambilan sampel untuk memilih partisipan penelitian. Purposive sampling menurut Durri Adriani (2014:4) adalah pengambilan sampel yang mana peserta sampel dipilih secara khusus berdasarkan pengetahuannya. Sepuluh informan kunci atau peserta penelitian berpartisipasi dalam penelitian ini: enam pekerja, manajer, supervisor PGA, supervisor teknis, dan supervisor produksi. Fokus penelitian ini adalah bagaimana PT Dayasa Ayasa Prima menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja (K3)

3.4 Sumber Data

Data yang nantinya diproses pada penelitian akan terklasifikasi dalam dua jenis data yakni

A. Sumber Primer

Didapati dari sumber data utama yang diperoleh langsung kepada responden yakni karyawan PT. PT Dayasa Ayasa Prima

B. Sumber Skunder

Didapati dari sumber pendukung untuk mendapatkan sumber utama seperti penjelasan dari artikel mengenai objek penelitian

3.5 Pengumpulan Data

DaLam pengambilan keseluruhan perihal data terdapat beberapa cara yang dipakai yakni berikut

1) Wawancara

Wawancara yakni metode dimana posisi peneliti akan mengajukan beberapa pertanyaan baik berupa pernyataan yang nantinya akan dikonfirmasi oleh pihak responden atau langsung dengan menanyakan beberapa hal yang berkaitan dengan obyek penelitian

2) Observasi

Kuisoner yakni metode yang dilakukan dengan menyusun pertanyaan atau pernyataan dalam sebuah manuskrip yang ditata sedemikian rupa dengan fokus terhadap indikator pada definisi operasional variabel yang sebelumnya telah ditetapkan dan setelahnya dijadikan sebuah instrument penelitian

3) Dokumentasi

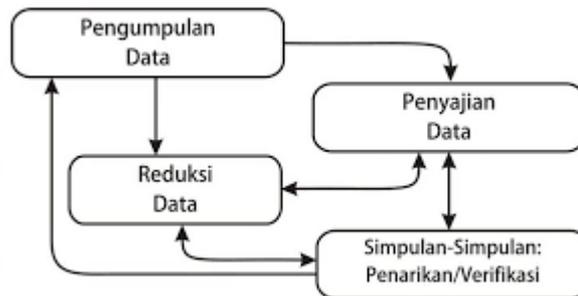
Selain wawancara dan observasi, informasi juga dapat dikumpulkan melalui fakta-fakta yang disimpan dalam bentuk surat, catatan harian, arsip gambar, notulen rapat, kenang-kenangan, jurnal kegiatan, dan sebagainya. Dokumen semacam ini memberi informasi yang dapat digunakan untuk mengetahui kejadian masa lalu. Para peneliti perlu memanfaatkan kepekaan teoritis untuk memahami seluruh rekaman ini dan tidak hanya menganggapnya sebagai artefak yang tidak berharga.

Sementara "metode dokumentasi" fokus pada proses pengumpulan data dengan mengklasifikasikan data yang ada, "dokumentasi" fokus pada informasi tertulis. Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data historis. Untuk penelitian kualitatif, catatan tentang orang atau kelompok orang tertentu, peristiwa, atau kejadian dalam suatu lingkungan sosial sangat berguna [14]

3.6 Analisa Data

Data yang telah dikumpulkan kemudian diolah dengan berbagai tahapan. Dalam penelitian kualitatif, analisis data adalah proses pengumpulan dan penyusunan informasi yang teliti dari catatan lapangan, wawancara, dan sumber lain sedemikian rupa sehingga temuannya jelas dan bermanfaat bagi orang lain. Proses yang terlibat dalam analisis data meliputi mengorganisasikan data, mengkategorikannya ke dalam unit-unit, mensintesisnya, menyusunnya menjadi pola, memilih apa yang perlu

diselidiki, dan menghasilkan kesimpulan yang dapat dibagikan kepada orang lain [15]. Sebelum menuju pengolahan data adapaun beberapa tahapan yang dilakukan sebagaimana berikut:



a. Pengumpulan Data

Tahapan dari mulai wawancara, observasi dan dokumentasi terhadap subjek dan objek penelitian yang secara menyeluruh dan nanatinya akan di proses lebih lanjut untuk dipilah.

b. Reduksi Data

Reduksi data adalah salah satu tahapan dalam pendekatan analisis data kualitatif. Reduksi data adalah suatu prosedur yang membantu data menghasilkan informasi yang bermakna dan memudahkan penarikan kesimpulan dengan cara menyederhanakan, mengklasifikasikan, dan menghilangkan informasi yang tidak diperlukan. Langkah reduksi dalam analisis data diperlukan karena volume dan kompleksitas data. Tujuan dari langkah reduksi ini adalah untuk memastikan apakah data relevan dengan tujuan akhir.

c. Tampilan Data (Penyajian Data)

Langkah lain Penyajian atau tampilan data adalah salah satu langkah dalam proses penggunaan teknik analisis data kualitatif. Kesimpulan dapat diambil dari pengumpulan data yang telah

disusun secara sistematis dan komprehensif. Kami menyebut prosedur ini "penyajian data". Matriks dapat digunakan untuk menyampaikan data kualitatif, grafik, bagan, jaringan, atau prosa naratif dalam bentuk catatan lapangan. Penyajian data ini akan mempermudah pemahaman informasi dengan mengorganisasikan dan menyusunnya dalam suatu pola hubungan.

d. Kesimpulan Data

Dalam metodologi analisis data kualitatif, langkah terakhir melibatkan penarikan kesimpulan dan validasi data. Hal ini dilakukan dengan memeriksa hasil reduksi data dengan tetap menjaga acuan pada tujuan penelitian. Pada tahap ini, data yang dikumpulkan diinterpretasikan dengan mencari tren, persamaan, atau perbedaan untuk menarik kesimpulan yang mengatasi permasalahan yang ada.

Hasil ini masih bersifat awal dan dapat berubah jika diperlukan pengumpulan data lebih lanjut untuk memperkuat kesimpulan. Meskipun demikian, keputusan akhir dapat diandalkan asalkan didukung oleh fakta-fakta yang dapat dipercaya. Tujuan verifikasi adalah untuk meningkatkan keakuratan dan objektivitas evaluasi kesesuaian data dengan tujuan yang digariskan dalam gagasan utama analisis.